

THE RELATION BETWEEN BODY IMAGE AND SEXUAL BEHAVIOR IN LATE ADOLESCENT

Yustinus Budiono

ABSTRACT

This research aimed to examine the presence or not the relation between body image and sexual behavior in late adolescents. The assumption is a higher body image will impact the sexual behavior become more tendentious. The proposed hypothesis was there is positive relation between body image and sexual behavior.

The subjects of the research were 100 teenagers, in the age around 18-24 years old that have a close relationship. In this research, the technique used to collect sample was purposive sampling. The method of collecting data was using scale technique. Instruments used for collecting data consist of two instruments: scale of body image and scale of sexual behavior. The validity and reliability test on body image scale obtained 52 valid items with alpha Cronbach reliability coefficient of 0,914, while the sexual behavior scale obtained 11 valid items with alpha Cronbach reliability coefficient of 0,870.

The data of this research was analyzed by using correlation technique product moment Pearson. The correlation coefficient (r) that could be obtained was 0,596 with 0,000 significance ($p<0,001$). This fact explained that the research hypothesis which stated about the positive relation between the body image and sexual behavior was accepted. The result of this research also suggests that body image variable contributes of 23,7% toward the sexual behavior variable.

Keywords: body image, sexual behavior, late adolescent.

HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA AKHIR

Yustinus Budiono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara citra tubuh dengan perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja akhir. Asumsinya yaitu jika citra tubuh tinggi maka perilaku seksualnya cenderung tinggi pula. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara citra tubuh dengan perilaku seksual.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 18-24 tahun yang berpacaran, sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua alat ukur, yaitu: skala citra tubuh dan skala perilaku seksual. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada skala citra tubuh diperoleh 52 aitem valid dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,941 sedangkan pada skala perilaku seksual diperoleh 8 aitem valid dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,870.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson*. Koefisien korelasi (*r*) yang diperoleh adalah 0,596 pada taraf signifikansi 0,000 ($p<0,01$). Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis penelitian ada hubungan positif antara citra tubuh dengan perilaku seksual pada remaja akhir diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel citra tubuh memberi sumbangan sebesar 23,7% terhadap variabel perilaku seksual.

Kata kunci: citra tubuh, perilaku seksual, remaja akhir.